

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan informasi di lapangan, maka penyimpulan akhir tentang Manajemen Strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam Mendorong Pengembangan UMKM Sektor Kriya Batik Tulis Lasem Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Rembang jika berdasarkan pada :

Pemindaian Lingkungan, dalam analisis eksternal Dindagkopukm Rembang membina 86 UMKM sektor kriya batik tulis Lasem. Peluang yang dimiliki batik tulis Lasem dapat bersaing dan eksis dalam pasarnya meskipun memiliki ancaman berkaitan dengan SDM muda. Dalam analisis internal Dindagkopukm yang menjadi kekuatannya adalah semangat para masyarakat yang masih melestarikan batik tulis Lasem selain itu memiliki hubungan solid SDM Dindagkopukm Rembang yang dapat bekerja sama dengan baik sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Formulasi Strategi, Rencana strategis yang dilakukan Dindagkopukm Rembang cukup bagus dalam mendorong pengembangan UMKM sektor kriya batik tulis Lasem berbasis ekonomi kreatif yaitu dengan program pelatihan pembinaan, rangkaian acara atau event-event perayaan yang tetap mendorong UMKM batik tulis lasem. Pengoptimalan pelayanan aplikasi mendukung *smart economy*. Serta pemberian perlindungan hukum terhadap produk motif batik tulis Lasem atau HAKI.

Implementasi Strategi, Dindagkopukm Rembang telah merancang berbagai program yang mengangkat kreativitas dalam UMKM khususnya juga sektor Batik tulis Lasem. Dalam dua tahun belakang mengalami non aktif program dikarenakan terhambat pandemi, dan rencana program yang tertunda dapat diaktifkan kembali di tahun 2022 hingga kedepannya.

Evaluasi, Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang melakukan evaluasi rutin untuk mengetahui perkembangan UMKM Kabupaten Rembang khususnya juga umkm sektor kriya batik. Evaluasi tersebut dilakukan secara bergilir di tiap kecamatan. Program pelatihan yang telah diberikan terdapat beberapa kendala dikarenakan tidak semua pemilik usaha batik tulis Lasem dapat mengoperasikan *smarthphone* untuk melakukan pemasaran secara *online*.

Adapun berdasarkan perhitungan menggunakan Matriks IFAS menunjukkan total skor 3.20. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang berada di posisi kuat. Selanjutnya, perhitungan matriks EFAS menunjukkan total skor 2,7. Maka teridentifikasi bahwa Dindagkopukm Rembang harus berusaha memperbaiki dan memanfaatkan peluang dan ancaman yang ada.

## 5.2 Rekomendasi

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (Dindagkopukm) Kabupaten Rembang perlu membimbing dan membina para pelaku UMKM terkait pelatihan dalam pemasaran online sampai benar optimal. Diharapkan setiap pelaku usaha batik tulis lasem dapat mengoperasikan media sosial untuk pemasaran online dengan baik. Dindagkopukm Rembang diharapkan dapat membantu meramaikan masyarakat lokal untuk mengunjungi Dekranasda. Saran yang mendukung pengembangan UMKM batik tulis Lasem berbasis ekonomi kreatif diantaranya dapat memanfaatkan selebgram lokal untuk membuat konten kreatif tentang batik tulis Lasem, pembuatan sampul buku yang bergambar motif batik tulis Lasem, vlogger Rembang dapat membuat video kreatif saat perayaan karnaval dan menunjukkan titik fokus pada kain batik tulis Lasem.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mencari informasi terkait SDM UMKM batik tulis Lasem lebih dalam dan rinci terkait peningkatan kesejahteraan karyawan UMKM batik tulis Lasem.